



**UPAYA KEPALA MADRASAH MENINGKATKAN  
PARTISIPASI SISWA PADA ASPEK RELIGI DALAM  
PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 DI  
MA BILINGUAL BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**M. SAHLAN ALHANANI HAMID**

**NPM.21701011181**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

## ABSTRAK

Hamid Muhammad Sahlan Alhanani. 2021. *Upaya Kepala Madrasah Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Aspek Religi Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di MA Bilingual Batu*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Khoirul Asyfiyak, M.Hi. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

**Kata Kunci:** Meningkatkan Partisipasi Siswa, Aspek Religi, Pembelajaran Daring Masa Pandemi

Adapun pembelajaran daring bertujuan untuk menjalankan pembelajaran pada saat masa pandemi yang mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2019/2020 sampai saat ini di Indonesia khususnya di MA Bilingual Batu, kepala Madrasah dan pendidik berupaya meningkatkan partisipasi siswa yang tentunya memiliki kendala dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan progam keagamaan. Pada proses pembelajaran pada saat peneliti melakukan penelitian yang mana pembelajaran daring masa pandemi sudah berjalan selama satu tahun lebih memiliki dua metode pembelajaran yaitu daring (*online*) dan luring (tatap muka secara langsung). Pelaksanaan pembelajaran lebih dominan pada daring, sementara luring dilakukan setu sampai dua kali selama satu minggu. Adapun fokus penelitian yaitu mengenai proses pembelajaran daring masa pandemi, upaya kepala Madrasah dan pendidik meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran daring masa pandemi, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring khususnya pada Pendidikan Agama Islam. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran daring masa pandemi, upaya kepala Madrasah dan pendidik meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran daring masa pandemi, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring khususnya pada Pendidikan Agama Islam.

Pendekatan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan diskusi sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala Madrasah dan guru PAI memiliki berbagai inovasi dalam menyusun rancangan pembelajaran dan upaya dalam meningkatkan partisipasi siswa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi siswa dalam pembelajaran daring masa pandemi. Dalam perencanaan pembelajaran mengandung metode pembelajaran daring dan evaluasi pembelajaran daring. Sedangkan dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa berisi mengadakan koordinasi bersama pendidik dan wali murid, serta memberikan buku materi mata pelajaran. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat yaitu motivasi belajar siswa, profesionalitas guru, kurangnya waktu pembelajaran, kendala jaringan, kuota, dan fasilitas yang dimiliki oleh siswa.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020 ini ditujukan kepada gubernur dan bupati/ wali kota di seluruh Indonesia.

Selama siswa belajar di rumah kepala Madrasah/ guru memprakarsai pembelajaran jarak jauh (*online*), atau memberikan penugasan/ *project* kepada siswa berupa aktifitas yang bersifat menumbuhkan kemampuan berfikir kritis dan inovatif. Sebelum ada ketentuan lebih lanjut tentang kepegawaian maka kepala Madrasah, guru dan tenaga kependidikan melaksanakan dan memantau pembelajaran dalam jaringan (*online*) dari Madrasah.

Dalam pelaksanaannya tidak sekedar mudah pemberian materi oleh seorang guru kepada muridnya setelah itu murid mempelajari materi yang diberikan. Banyak sekali problematika dalam hal pengajaran yang dialami oleh seorang guru dimulai dari belum terbiasanya seorang guru yang tergolong berusia tua. Sebenarnya metode pembelajaran kurikulum 2013 memang memaksa kepada setiap pengajar untuk bisa menguasai metode-metode mengajar yang sudah masuk pada era industri 4.0 atau lebih sering menggunakan alat-alat elektronik dan media sosial serta teknologi-teknologi yang sudah dikembangkan. Fisk (2017) menjelaskan “*that the new vision of*

*learning promotes learners to learn not only skills and knowledge that are needed but also to identify the source to learn these skills and knowledge.”*

bahwa visi baru pembelajaran mendorong peserta didik untuk mempelajari tidak hanya keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan tetapi juga untuk mengidentifikasi sumber untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan tersebut. Kebanyakan guru yang sudah lama mengajar memang masih belum semua bisa beradaptasi ditambah lagi adanya pendidikan daring di masa pandemi.

Kemudian dalam segi persiapan guru dalam mengajar yang mengalami perbedaan dari biasanya, dalam mencapai kriteria minimal lulusan yang mana seorang siswa harus mencapai tiga aspek kriteria, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Serta mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang menjadi penjabaran dari tiga kriteria yang telah tersusun dalam kompetensi inti, yakni aspek religius, aspek sosial, aspek pengetahuan serta aspek keterampilan. Metode dan teknik mengajar yang berbeda juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pembelajaran daring yang telah terlaksana pada awal pandemi yang bertepatan pada akhir semester di tahun 2019/2020. Banyak sekali siswa yang mendapatkan nilai yang terhitung adanya suatu rekayasa pemberian nilai karena kebijakan pemerintah yang menetapkan angka minimal penilaian yang membuat siswa mendapatkan kelulusan ataupun kenaikan kelas. Padahal pencapaian siswa pada pembelajaran masih belum sampai pada taraf standart minimal kelulusan.

Di MA Bilingual Batu termasuk juga mendapatkan kemurahan pemberian nilai kepada siswa, meskipun belum bisa maksimal dalam

menyampaikan dan memberikan materi pembelajaran kepada seluruh siswa karena adanya suatu halangan-halangan yang dimiliki oleh setiap siswa. mulai dari tidak adanya media untuk mengikuti pembelajaran karena keterbatasan kemampuan untuk memiliki fasilitas pembelajaran daring pada masa pandemi ini.

Adapun permasalahan lain yang ada yakni kurangnya motivasi dari siswa untuk bisa fokus mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti ketika diberikan materi belajar dalam kondisi daring, ada lebih dari lima siswa yang belum bisa mengikuti dengan serius kegiatan belajar mengajarnya. Terbukti ketika proses evaluasi dan pengujian masih belum bisa sesuai penjelasan yang disampaikan serta berbeda dengan materi. Dan lagi pembebanan target belajar yang harus dicapai seorang siswa yang berbeda dari kebiasaannya pada saat masa kegiatan belajar normal juga mempengaruhi hasilnya. Semisal, target yang harus dicapai seorang siswa itu memahami, menelaah, mendalami dan dapat menjelaskan. Sangat sulit bagi siswa untuk bisa melakukan semua hal tersebut dengan tanpa adanya suatu arahan dari guru ataupun seseorang yang mengajarnya. Berbagai macam cara yang telah di upayakan oleh pihak Madrasah maupun guru pengajar agar siswa bisa tetap mengikuti pembelajaran dengan semestinya meskipun dengan keterbatasan masing-masing, seperti waktu, media dan juga penyampaian. Salah satu percobaan metode pembelajaran yang diusahakan oleh kepala Madrasah yaitu menggunakan E-learning dimana setiap siswa dan guru bisa mengakses kurikulum pembelajaran pada aplikasi ini, serta kepala Madrasah bisa mengontrol langsung dengan melihat pada setiap laman kelas bagaimana proses pembelajaran yang telah dilangsungkan oleh setiap guru. Akan tetapi

karena edukasi dalam melaksanakan pelatihan yang terlalu cepat jika dihitung dalam kurun waktu pengadaan pada pertengahan semester metode ini belum bisa maksimal baik dari pihak guru maupun dari pihak siswa.

Kebijakan yang diberikan oleh Madrasah pun juga ada yang memberatkan bagi guru. Karena adanya suatu program tahfid qur'an yang ada di lembaga maka banyak siswa yang tidak bisa fokus mengikuti pembelajaran, berbalik difokuskan untuk mengikuti prosesi program tahfid yang diberikan kepada siswa. Penyampaian materi yang terbilang cukup minim bagi siswa program tahfid tadi memberikan pengaruh tidak bisanya mencapai standart aspek kelulusan yang ada, dan juga kebijakan yang menuntut tetap diberikannya nilai minimal kelulusan. Disini merupakan pekerjaan rumah juga bagi seorang guru bagaimana cara mereka untuk bisa memberikan materi dan penilaian yang tetap sesuai dengan kebijakan pementah.

Dari berbagai macam problematika pembelajaran inilah setiap guru harus mencari solusi agar semangat para siswa untuk tetap belajar masih termotivasi. Karena banyaknya beban dan tanggung jawab yang diberikan kepada siswa juga bisa menimbulkan kurangnya motivasi dalam belajar.

Maka dari itu upaya dari pihak Madrasah MA Bilingual Batu dalam mengangkat semangat siswa untuk terus bisa berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran agar tidak tertinggal dengan siswa yang lainnya di pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini. Penelitian ini berisikan tentang upaya-upaya dari kepala Madrasah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada aspek religi dengan memberikan kebijakan-kebijakan beliau dalam menyikapi kondisi siswa ditengah masa pandemic yang

menjalani pembelajaran secara online tentunya dengan harapan memiliki semangat baru agar tetap bisa selalu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran daring di MA Bilingual Batu.

### **B. Fokus Penelitian**

Di lihat dari rumusan masalah diatas, serta untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, jadi peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut untuk diangkat.

1. Bagaimana proses pembelajaran daring pada aspek religi saat masa pandemi di MA Bilingual Batu ?
2. Bagaimana Upaya Kepala Madrasah meningkatkan partisipasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring di MA Bilingual Batu ?
3. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat partisipasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring di MA Bilingual Batu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus kajian yang berangkat dari rumusan masalah yang sudah tersaji di atas maka saya membagi dalam beberapa hal:

- a. Agar dapat mendeskripsikan proses pembelajaran daring pada aspek religi saat masa pandemi di MA Bilingual Batu
- b. Agar dapat mendeskripsikan Upaya Kepala Madrasah meningkatkan partisipasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring di MA Bilingual Batu.
- c. Agar dapat mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat partisipasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring di MA Bilingual Batu.

### **D. Kegunaan Penelitian**

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan pengetahuan mengenai upaya menumbuhkan semangat belajar serta pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi, memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian maupun mengadakan riset terkait judul penelitian tersebut, serta menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk menerapkan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

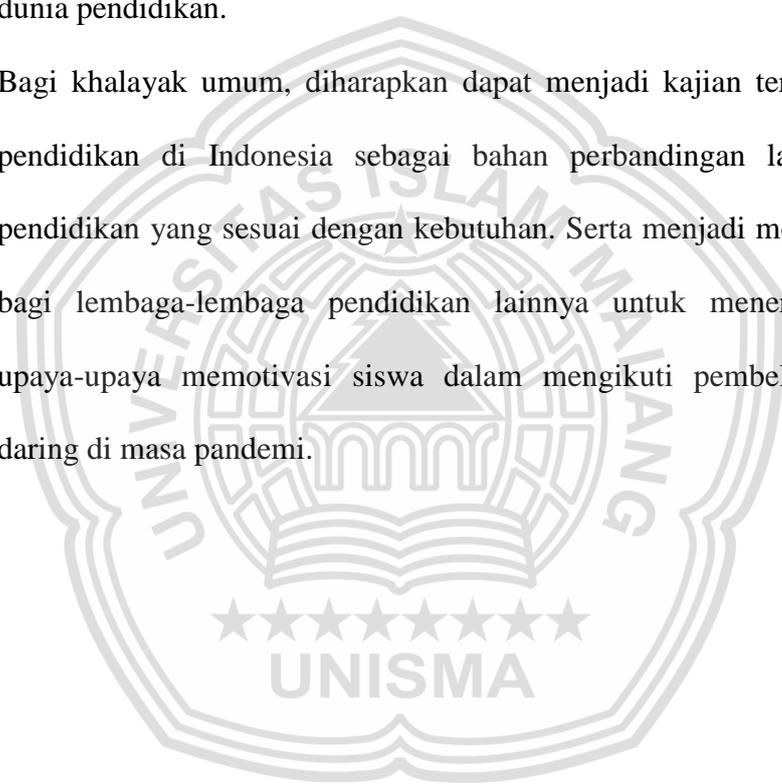
## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Madrasah, agar dapat dijadikan sebagai bentuk kontribusi pemikiran, kajian pustaka, serta bahan evaluasi dan masukan terkait solusi dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masa pembelajaran daring.
- b. Bagi guru, agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru khususnya pada pembelajaran daring untuk tetap terus bereksistensi dalam menumbuh kembangkan kemampuan serta ketrampilan melalui pelatihan maupun penelitian, serta memaksimalkan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai keberhasilan tujuan pendidikan.
- c. Bagi siswa, diharapkan bisa menumbuhkan semangat belajar serta tetap terus termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang

sebelumnya dilakukan di suatu ruangan yang sama menjadi terpisah dilaksanakan di rumah masing-masing. Dan mencapai tujuan pendidikan.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti terhadap perubahan proses pembelajaran pendidikan di masa pandemi, serta dapat bermanfaat sebagai bekal dan pedoman untuk bisa diamalkan di kemudian hari ketika terjun langsung dalam dunia pendidikan.
- e. Bagi khalayak umum, diharapkan dapat menjadi kajian terhadap pendidikan di Indonesia sebagai bahan perbandingan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan. Serta menjadi motivasi bagi lembaga-lembaga pendidikan lainnya untuk menerapkan upaya-upaya memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan mengenai upaya kepala Madrasah dan pendidik meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring aspek religi pada masa pandemi di MA Bilingual Batu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring masa pandemic di MA Bilingual Batu berjalan dengan lancar sampai pada pelaksanaan terakhir, dengan melihat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring di MA Bilingual Batu terdapat beberapa perbedaan dari pembelajaran normal. Pada pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran daring terdapat perbedaan pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung dan menggunakan aplikasi untuk pembelajaran. Serta strategi pembelajaran baru yang dipakai oleh pengajar agar mencapai tujuan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran daring di MA Bilingual Batu terdapat beberapa hal baru yang menjadi kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu metode pembelajaran daring menggunakan sosial media, pembiasaan baru pada pelaksanaan kegiatan keagamaan, dan kendala yang dialami pada pelaksanaan pembelajaran daring. Kemudian pada evaluasi pembelajaran daring dilakukan rapat kordinasi bersama orang tua terkait efektifitas pembelajaran daring di rumah, serta memberikan solusi untuk

penilaian pembelajaran daring dengan melihat hasil yang didapatkan siswa selama pembelajaran daring.

2. Upaya yang dilakukan kepala Madrasah dan pendidik meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring aspek pada masa pandemi religi di MA Bilingual Batu sebagai berikut:

- a. Melakukan kerjasama bersama orang tua peserta didik dalam pembelajaran daring.
  - b. Memberikan koordinator pada setiap kelas untuk kegiatan keagamaan.
  - c. Memberikan peserta didik buku materi mata pelajaran untuk belajar mandiri di rumah selama pembelajaran daring masa pandemi.
- a. Faktor-faktor penghambat dan pendukung partisipasi siswa dalam pembelajaran daring masa pandemi di MA Bilingual Batu sebagai berikut:
- a. Faktor pendukung.
    - 1) Memberikan buku materi pelajaran sebagai sumber belajar belajar mandiri siswa.
    - 2) Professionalitas guru dalam mengajar peserta didik.
    - 3) Motivasi belajar siswa.
  - b. Faktor penghambat.
    - 1) Kurangnya waktu pembelajaran daring dan kegiatan keagamaan.
    - 2) Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh setiap peserta didik.
    - 3) Belum terbiasanya peserta didik dalam menjalankan belajar mandiri.

- 4) Kebijakan dari menteri pendidikan dalam memberikan peraturan yang memberatkan bagi pengajar.
- 5) Dan perbedaan daerah yang mempengaruhi pada kestabilan sinyal dalam kegiatan *online*.

## B. Saran

Saran ini berkaitan dengan upaya kepala Madrasah dan pendidik meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring masa pandemi di MA Bilingual Batu dan ditujukan pada:

1. Kepala Madrasah untuk terus mengadakan evaluasi terhadap metode pembelajaran daring aspek religi pada masa pandemi di MA Bilingual Batu sehingga dapat mengetahui kendala-kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran daring serta dapat memecahkan permasalahan tersebut dengan inovasi-inovasi yang lebih baik untuk pembelajaran daring kedepannya. Kepala Madrasah juga diharapkan untuk sering mengadakan pelatihan, seminar, maupun *workshop* bagi para guru agar dapat mengembangkan dan mengasah kompetensi serta professionalism yang dimiliki.
2. Guru untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki sehingga mampu berinovasi demi pendidikan dan pembelajaran yang lebih baik, untuk selalu mengarahkan dan memotivasi siswa agar dapat menuntaskan kewajiban belajarnya, serta selalu memberikan penjelasan dan pemahaman terkait materi yang bersangkutan dengan keagamaan sehingga siswa tidak salah arah dan terpengaruh oleh sumber yang kurang terpercaya.

3. Peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pelaksanaan pembelajaran daring aspek religi pada masa pandemi yang lebih variatif dari lembaga pendidikan yang berbeda pula.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ancok, D dan suroso, F. N. (2001). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Andang. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiyono. (2011). *Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta: UNS Press.
- Caroline, C. (1999). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Tingkat Penalaran Moral Pada Pelajar Madrasah Mu'Allimat Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Darwati, T. E. (2003). *Hubungan Antara Kemasakan Sosial Dengan Kompetensi Interpersonal Pada Remaja*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Madrasah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61.
- Dorrell, J. (1993). *Resourced-Based Learning*. New York: Mc Graw- Hill Company.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hasibuan, MS & Simarmata, Janner & Sudirman, Acai. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Januszewski, A., & Molenda, M. (2008). *Educational Technology. A definition with Commentary*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Khan, B. H. (2005). *Managing e-Learning Strategies: Design, Delivery, Implementation and Evaluation*. USA: IdeaGroup Inc.
- Kompri. (2014). *Manajemen Pendidikan-2*. Bandung: Alfabeta
- Kunandar, (2007). *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kuntarto, E. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 99-110.
- Lee, W. W. & Owens, D. L. (2004). *Multimediasbased instructional design: Computerbased training, web-based training, distance broadcast training, performance based solution (2nd ed)*. San Francisco: Pfeiffer A Wiley Imprint.
- Masrokan, P. M. (2013). *Manajemen Mutu Madrasah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Madrasah Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir, A. (2008). *Menjadi Kepala Madrasah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Mustapha, Siti M., Nik Suryaahman dan Melor Md. Yunus. (2010). "Factor Influencing Classroom Partcipation: A Case Study of Malaysian Undergraduate Students". *Journal Social and Behavioral Science*. Volume 9. Hal 1079-1084 Malaysia: Elsevier Ltd.
- Nurul, L. K., & Hakim, L. (2019). *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal TATSQIF, 19-33.
- OemarHamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rocca, Kelly A. (2010). "Student Participation in thr College Classroom: An Extended Multidisciplinary Literature Review". *Journal of Comunication Education*. Volume 59 No. 2 Hal 185-213. St. Jhon's University.
- Slavin,R.E. (2009). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Penerjemah: Nurulita. Bandung: Nusa Media.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Mims, C. (2018). *Instructional Technology and Media for Learning*. Boston: Pearson Education Inc.
- Soebani, B. A. (2009). *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: PT Falah Production.
- Sudjana, Nana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunendar, Dadang, dkk. (Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima). (2020) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Surya, Muh., (1985). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP.
- Sutikno, Sobry, M. (2007). *Menggagas Pembelajaran Efekti dan bermaknaf*. Mataram: NTP Press
- SyaifulSagala. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: PT Alfabeta.
- Trianto, (2007). *Model-model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Wang, V. C. (2019). *Handbook of Research on E-Learning Applications for Career and Technical Education: Technologies for Vocational Training*. USA: IGI Global.
- Willis, J. (2007). *Assessment for Learning-Why the theory needs the practice*. *International Journal of Pedagogies and Learning*. October 2007, Vol.3, No.2, pp. 52–59.
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmara, Dani. (2013). *Pengembangan Keterampilan Sosial Bagi Calon Guru*. *Jurnal Pendidikan*. <http://repository.upi.edu/4526>, diakses 15 Januari 2021.
- Fauziah, S. (2019). *Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46750>, diakses 15 Januari 2021.
- Fisk, P. (2017). *Education 4.0 ... the Future of learning will be dramatically different, in school and throughout life*. Retrieved from <http://www.thegeniusworks.com/2017/01/future-education-young-everyone-taught-together>, diakses 23 Desember 2021.

- Hidayah, I. (2018). *Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara dalam Meningkatkan Kinerja Camat dan Lurah Kota Bandung Tahun 2016-2017*. *Jurnal Pendidikan*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/9640>, diakses 16 Januari 2021.
- Miles, Huberman & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. <https://Books.google.co.id/>, diakses 12 Januari 2021.
- Moesthafa, I. (2018). *Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Probolinggo*. *Jurnal Pendidikan*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11135>, diakses 14 Januari 2021.
- Muhammad, H. (2020). *Kemendikbud Sebut PJJ Tak Sama dengan Pembelajaran Daring dan Luring*. *Artikel Pendidikan*. *Jawapos.com*, 17 Juni 2020. <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/17/06/2020/65322>, diakses 13 Januari 2021.
- Nafis, M. I. (2017). *Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam Bagi Penyandang Tuna Netra di Balai Rehabilitasi Sosial Distrarastra Pemalang II*. *Jurnal Pendidikan Volume 48-60*. <http://eprints.walisongo.ac.id/1587>, diakses 15 Januari 2021.
- Nur, M. N. A. (2020). *Mendadak E-Learning (Opini) Daring*. <https://telisik.id/news/mendadak-e-learning>, diakses 14 Januari 2021.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. *Jurnal Pendidikan*. <https://core.ac.uk/download/pdf/>, diakses 14 Januari 2021.